

ABSTRAK

Pajak merupakan elemen krusial dalam ekonomi sebuah negara, yang memiliki peran penting sebagai sumber pendapatan negara untuk mendukung kegiatan pembangunan dan layanan untuk menjamin kesejahteraan rakyat. Penelitian ini membandingkan tarif pajak efektif, aset, rasio pajak, dan kepatuhan standar akuntansi antara dua perusahaan tambang, yaitu PT Aneka Tambang Tbk (Indonesia) dan BHP Group Ltd (Australia). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi berdasarkan data informasi perpajakan kedua perusahaan dan studi pustaka. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif komparatif dengan bantuan *software* Microsoft Excel.

Perbandingan tarif pajak efektif menunjukkan fluktuasi yang lebih besar pada PT Aneka Tambang Tbk dibandingkan dengan BHP Group Ltd. Kedua, perusahaan Australia memiliki aset yang lebih besar secara konsisten, yang mencerminkan kompleksitas operasional dan internasionalisasi yang lebih tinggi. Ketiga, rasio pajak menunjukkan bahwa BHP Group Ltd memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi, menandakan praktik manajemen pajak yang lebih baik. Keempat, perbedaan dalam kepatuhan standar akuntansi mencerminkan lingkungan regulasi yang lebih kompleks di Indonesia.

Hasil ini menyimpulkan bahwa BHP Group Ltd memiliki kinerja pajak yang lebih baik dibandingkan dengan PT Aneka Tambang Tbk. ETR yang lebih tinggi dan stabil mencerminkan stabilitas keuangan, tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi, dan manajemen risiko yang lebih efektif. Temuan ini menunjukkan pentingnya strategi perpajakan yang transparan dan kepatuhan terhadap regulasi dalam konteks perbandingan perusahaan lintas negara.

Kata kunci: Tarif pajak efektif, aset, rasio pajak, kepatuhan standar akuntansi